
Akuntansi Syariah dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada *e-Commerce* di Indonesia

Thia Noviyanti

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi berdampak dalam aspek pemasaran, termasuk didalamnya sistem jual beli yang berlangsung di Indonesia. Diperkuat dengan kondisi dua tahun kebelakang, dimana masyarakat Indonesia hingga dunia mengalami pandemi akibat Covid-19. Hadirnya e-commerce merupakan inovasi dalam pemasaran yang menggandeng kecanggihan teknologi. Partisipan dalam e-commerce cukup beragam, menyesuaikan dengan pangsa pasar masing-masing. Sebagai poin unggul dari e-commerce, mudah dijangkau oleh siapapun dan dimanapun yang mana efisien dalam waktu dan lebih efektif. Akuntansi adalah sistem yang mengubah transaksi menjadi informasi keuangan. Selain itu, transaksi islam adalah transaksi yang dilakukan sesuai dengan hukum islam. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah yang ditangani dalam transaksi syariah dilakukan sesuai dengan hukum syariah yaitu menurut hukum islam Al-Qur'an dan Sunnah. Sistem merupakan mekanisme yang digunakan dalam komunikasi dimana terjadi terkaitan antara interaksi dan tujuan yang akan dicapai. Sistem terdiri dari komponen kecil yang saling berhubungan, dengan kata lain system adalah mekanisme yang dilakukan untuk menemukan fakta-fakta dalam sebuah informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data primer yang dimaksud yaitu jurnal, artikel, maupun dokumen terkait yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode analisis menggunakan content analysis atau sering didefinisikan sebagai analisa konten, ialah sebuah mekanisme yang digunakan untuk mencari kesimpulan yang reflektif berdasarkan konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern dalam bentuk yang humanis dan sarat akan nilai. Sistem informasi akuntansi syariah menonjolkan nilai-nilai Islam baik itu dalam objek akuntansinya maupun sistem informasinya, sistem informasi akuntansi syariah mempunyai tanggungjawab yang besar dalam masalah moral. Dalam E-commerce dikenal istilah transaksi jual beli barang atau jasa, kegiatan yang berlangsung harus menggunakan fasilitas transaksi online seperti rekening pihak ketiga untuk menjamin keamanan transaksi. Penjual hanya akan menerima uang pembayaran setelah barang diterima oleh pembeli. Selama barang tersebut belum diterima oleh pembeli, maka penjual tidak dapat mencairkan hasil penjualan dan jika produk gagal sampai ketangan pembeli maka uang yang telah dibayarkan akan dikembalikan ke pembeli. Sehingga dalam pelaksanaannya pada akuntansi dapat dilakukan secara substansial dan eksplisit.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce

✉ Corresponding author :

Email Address : thianoviyanti19119923@gmail.com

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi berdampak dalam aspek pemasaran, termasuk didalamnya sistem jual beli yang berlangsung di Indonesia. Diperkuat dengan kondisi dua tahun kebelakang, dimana masyarakat Indonesia hingga dunia mengalami pandemi akibat Covid-19. Hadirnya e-commerce merupakan inovasi dalam pemasaran yang menggandeng kecanggihan teknologi. Partisipan dalam e-commerce cukup beragam, menyesuaikan dengan pangsa pasar masing-masing. Sebagai poin unggul dari e-commerce, mudah dijangkau oleh siapapun dan dimanapun yang mana efisien dalam waktu dan lebih efektif.

Penerapan pada komersial syariah sudah dipraktikan pada abad 19, tepatnya pada pemerintahan Ottoman. Namun ketika keruntuhan dinasti Ottoman praktik ini kembali ditinggalkan, hingga pada tahun 1970 mulai dikembangkan bank berbasis syariah, dan perkembangannya pesat seperti sekarang ini (Asrin & Lalu Rizal Ihwandi, 2021). Berkembangnya bank syariah secara nasional juga berpengaruh terhadap pendirian organisasi perbankan sejenis, salah satunya ialah berdirinya kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API) sebagai langkah untuk memajukan bank syariah di Indonesia.

Perkembangan sistem syariah secara nasional menjadi background yang lahir bersamaan dengan akuntansi konvensional. Berdasarkan konsep penerapan akuntansi syariah berlandaskan dengan syariat islam yang berlaku, hal ini tentu saja menjadi latar belakang berkembangnya akuntansi syariah menjadi pesat seperti sekarang ini. Akuntansi syariah juga tidak bisa dilepaskan dari prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku ditengah masyarakat.

Akuntansi adalah hal pokok dalam menjalankan usaha, dalam usaha semua keputusan berdasar pada system informasi yang berlaku dalam akuntansi. Baik masalah yang sedang dihadapi maupun progress yang sedang dicapai. Tentu saja hal ini penting bagi keberlangsungan suatu bisnis, dengan akuntansi juga dapat menjadi landasan dalam melakukan investasi dan pembukuan keuangan yang jelas (Ilyas, 2020).

E-Commerce diartikan sebagai transaksi jual beli secara finansial yang memanfaatkan koneksi internet atau teknologi digital. Pada awal perkembangannya, E-commerce memanfaatkan situs web dan email yang menghubungkan perusahaan dengan konsumen dengan lebih mudah dalam bertransaksi jual beli secara online. Sedangkan perkembangan e-commerce saat ini mengarah pada aplikasi market place dan media komunikasi (Lovita & Susanty, 2021).

Kemudahan yang ditawarkan E-Commerce menjadikannya primidone ditengah masyarakat yang semakin konsumtif, hal ini dikarenakan masyarakat dimanjakan dengan

berbagai pilihan yang ditawarkan, dan transaksi yang mudah dilakukan dimana saja sehingga tidak perlu datang ke toko untuk memilih barang yang akan dibeli. Hal ini yang menjadi dasar bagi pembeli untuk memilih bertransaksi di E-Commerce.

Keberadaan E-Commerce dapat menggantikan perdagangan secara konvensional hal ini dikarenakan dalam penerapannya mempunyai beberapa keunggulan salah satunya adalah biaya operasional yang rendah, manajemen yang efisien, serta target pasar yang luas, dan dapat dilakukan dalam waktu 24 jam. Namun dari berbagai keunggulannya E-Commerce mempunyai kekurangan dari segi keamanan produk serta resiko produk rusak atau tertukar sangat tinggi, walaupun demikian E-Commerce tetap menjadi pilihan ditengah masyarakat.

Berdasarkan pada penjabaran diatas maka peneliti menemukan keterbatasan dalam membahas akuntansi syariah dalam implementasi sistem informasi akuntansi pada e-commerce di Indonesia, maka peneliti bertujuan untuk menelaah terkait pentingnya sistem informasi akuntansi e-commerce di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

a. Akuntansi Syariah

Akuntansi merupakan mekanisme yang digunakan dalam pencatatan, pendokumentasian serta analisa transaksi keuangan. Dalam islam transaksi keuangan sangat diperhatikan, hal ini menjadi landasan utama dalam lahirnya akuntansi syariah. Pada pelaksanaannya akuntansi syariah berpegang pada hukum yang diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini tentu saja berkaitan dengan syariat islam yang berlaku, maka dari itu akuntansi akan tetap mempunyai peranan dalam perekonomian.

Akuntansi dalam islam ditempatkan sebagai domain muamalah, yaitu adalah wadah bagi manusia untuk mengembangkan keilmuannya. Hal ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist bahwasanya semua muamalah dapat dilakukan kecuali sudah dilarang secara mutlak. Maka akuntansi islam dikembangkan berdasar pada pikiran manusia dan tetap memperhatikan hukum-hukum Allah SWT. Al-Qur'an dan Al Hadist. Karena pentingnya permasalahan ini maka Allah SWT memberikan gambaran tentang akuntansi yang terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 282. Di dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 kita melihat bahwa tekanan islam dalam kewajiban melakukan pencatatan diantaranya:

- 1) Menjadi bukti dilakukannya transaksi menjadi dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya.

- 2) Menjaga agar tidak menjadi manipulasi atau penipuan baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu.
- 3) Mewajibkan perlunya kesaksian dalam mendukung suatu transaksi bisnis.

Penjelasan ini dilandaskan juga pada ayat lainnya yang menjadi acuan moriil akuntansi untuk berprinsip pada keadilan, jujur, transparan, berguna dan tidak melakukan penipuan.

Akuntansi syariah merupakan suatu mekanisme pendokumentasian dan keuangan yang berlandaskan syariat islam serta memegang teguh prinsip syariah yang berlaku dalam agama islam. Prinsip syariah yang dimaksud adalah fatwa yang dikeluarkan atas dasar pengaturan terhadap perbankan dan instansi keuangan yang berlaku. Maka akuntansi syariah dibangun atas dasar hukum yang ditetapkan di Al-Qur'an dan Al-Hadist (Lovita & Susanty, 2021). Islam adalah agama yang dilandaskan pada keilmuan kehidupan (*Way Of Life*).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi syariah adalah keilmuan pembukuan dan keuangan yang berlandaskan syariat islam dan Al-Qur'an serta Al-Hadist. Akuntansi islam pada dasarnya mempunyai persamaan dengan akuntansi dibidang lainnya, dimana tetap pada dasar akuntansi yaitu pencatatan, penulisan, analisa, pelaporan serta penjabaran keuangan. Namun perbedaanya adalah pada landasan keilmuannya yang terletak pada berlandaskan syariat islam dan Al-Qur'an serta Al-Hadist. Dalam penerapannya pencatatan harus berlandas dengan hukum syariat yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan mekanisme yang digunakan dalam komunikasi dimana terjadi terkaitan antara interaksi dan tujuan yang akan dicapai. Sistem terdiri dari komponen kecil yang saling berhubungan, dengan kata lain system adalah mekanisme yang dilakukan untuk menemukan fakta-fakta dalam sebuah informasi. Sistem adalah kesatuan (entity) dimana tersusun oleh beberapa unit kecil yang salin berkaitan satu sama lain. Menurut para ahli system adalah cerminan dari mekanisme yang digunakan dalam memahami suatu disiplin keilmuan (Meli Oktavera Ariani ; Muhammad Jarnawansyah, 2020).

Menurut Lovita & Susanty, (2021) Jenis-jenis sistem dapat dilihat pada penjabaran berikut ini:

1. Sistem pemerosesan transaksi (*TPS = Transaction Processing System*) merupakan sistem yang berkerja pada informasi serta dalam proses manipulasi data.
2. Sistem pendukung keputusan (*DSS = Decision support System*) merupakan sistem yang berfokus pada pengambilan kebijakan.

3. System informasi manajemen (*MIS = management information system*) merupakan sistem yang berorientasi dalam informasi. .
4. System otomasi kantor (*OAS = Office Automation system*) merupakan sistem yang memiliki peranan dalam informasi kantor berbasis elektronik.
5. *End User Computing System (EUC)* merupakan wadah keterampilan dalam program akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kelompok manusia yang berkumpul membentuk sebuah ekosistem akuntansi yang sistematis dan terstruktur dengan rapi, dimana terdapat pencatatan, serta pembukuan dan analisa yang dipertanggungjawabkan bersama. Hal ini juga mendukung dalam manajemen sebuah Lembaga atau organisasi (Lawita, 2020). Menurut Mokodompit & Wuriasih,(2017). Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang vital bagi penugasan dalam manajemen suatu organisasi.

c. E-Commerce

E-commerce berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti perdagangan jual beli yang dilakukan melalui perantara internet, atau dengan kata lain transaksi yang dilakukan didalam media internet. Menurut Lovita & Susanty, (2021) adalah suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan. Sedangkan menurut Kasmi & Candra, (2017) pengertian *E-commerce* dibagi menjadi empat perspektif:

1. Komunikasi, *E-commerce* merupakan suatu proses yang digunakan dalam mengirim barang, jasa, informasi dalam bentuk elektronik.
2. Usaha, bisa diartikan *E-commerce* dapat berbentuk aplikasi yang dapat mempermudah sistem perdagangan secara elektronik.
3. Layanan, *E-commerce* merupakan suatu sistem yang digunakan dalam pemenuhan keinginan konsumen melalui biaya pelayanan.
4. Online, *E-commerce* menyediakan produk dan jasa yang dapat diakses dan dibeli dengan media internet.

Berdasarkan pengertian diatas maka *E-commerce* dapat didefinisikan sebagai transaksi jual beli yang dilakukan pembeli dan penjual didalam internet dengan bantuan teknologi.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dimana adaptasi pada studi kepustakaan. Sumber data primer yang dimaksud yaitu jurnal, artikel, maupun dokumen

terkait yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kepustakaan merupakan jenis penelitian dimana menerapkan literasi baca seperti buku, makalah atau jurnal terkait. Sehingga akan menciptakan analisa berdasarkan sumber yang akurat.

Metode analisa yang diterapkan pada penelitian ini ialah content analysis atau sering didefinisikan sebagai analisa konten, ialah sebuah mekanisme yang digunakan untuk mencari kesimpulan yang reflektif berdasarkan konteks. Dalam metode ini menggunakan 3 syarat utama yaitu objektivitas, pendekatan sistematis serta generalisasi. Analisa berdasarkan pada rumusan yang disusun secara akurat, dalam pemenuhan syarat sistematis harus memperhatikan konteks yang sedang dibahas. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Akuntansi Syariah

Akuntansi didalam bahasa arab ialah al-Muhasabah berasal dari kata masdar hassaba-yuhasbu, dimana didefinisikan sebagai perhitungan, pengukuran serta analisa yang dilandaskan dengan keilmuan. Dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai keilmuan perhitungan yang dilandaskan dengan pertanggungjawaban terhadap tuhan (Lawita, 2020).

Istilah akuntansi dikenal akibat dari perkembangan keilmuan perbankan syariah. Hal ini akibat dari tuntutan syariat islam untuk mengatur segala bentuk transaksi yang berlaku dimasyarakat, dengan diadaptasinya akuntansi syariah maka akan tertata juga masyarakat dalam bertransaksi. Perbankan syariah juga menuntut secara eksplisit peranan akuntansi syariah (Asrin & Lalu Rizal Ihwandi, 2021).

Secara etimologis, kata Akuntansi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu "Accounting" dalam Bahasa Arabnya disebut "muhasabah" yang berasal dari kata hasaba, hasibah yang artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasi dan menuliskan. Maka akuntansi secara Bahasa dapat didefinisikan sebagai suatu mekanisme perhitungan yang dilakukan secara komprehensif, sistematis, akurat dan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan (Ratnawati et al., 2021)

Akuntansi adalah aktivitas mencatat, mendokumentasikan, menganalisa sebuah transaksi sebagai bagian dari bisnis yang sedang berjalan. Dengan kata lain akuntansi syariah merupakan pencatatan, pendokumentasian, serta analisa keuangan yang berlandaskan syariat islam dan berpacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Berdasarkan analisa diatas maka peneliti dapat menggambarkan bahwa akuntansi syariah mempunyai peranan penting dalam dunia perkembangan keilmuan akuntansi, hal ini dapat ditinjau dari aspek-aspek yang terbentuk dalam manajemen organisasi yang telah diberlakukan. Dalam perkembangannya akuntansi syariah juga mampu beradaptasi dengan tuntutan mobilitas jaman yang semakin pesat. Sehingga akuntansi syariah akan tetap relevan dalam jangka waktu yang lama.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi mempunyai persepsi yang luas dalam sebuah sistem, terutama sistem informasi dimana akuntansi memiliki peranan penting untuk menerapkan potensi dari arus informasi yang semakin berjalan pesat. Penerapan akuntansi yang tepat dapat dengan akurat memperoleh informasi dalam jumlah dan kualitas yang baik. Akuntansi dalam sistem informasi juga dapat sebagai acuan manajemen informasi yang sedang dijalankan (Lawita, 2020).

Selain itu akuntansi juga memegang peranan penting dalam bisnis serta manajerial keuangan. Pada pelaksanaannya akuntansi mempunyai arah yang jelas didalam manajemen keuangan suatu Lembaga. Informasi adalah sekumpulan fakta serta data yang didapatkan dari hasil analisa maupun tulisan yang berlandaskan ilmu pengetahuan. Informasi mempunyai peran dalam proses pengambilan keputusan suatu manajerial. Hal ini tentu penting dalam keberlangsungan akuntansi didalam sebuah sistem informasi. Pengambilan keputusan yang dilandaskan informasi akan lebih akurat dilakukan, karena akan langsung bersinggungan dengan fakta yang ada.

Informasi dibagi menjadi dua yaitu *quantitative* dan *non-quantitative*, dalam akuntansi informasi *quantitative* dibagi menjadi non akuntansi dan akuntansi, pada informasi akuntansi memuat keuangan serta manajemen akuntansi (Rehatalanit, 2021).

Manajemen membutuhkan informasi memerlukan informasi *quantitative* dan *non-quantitative*. Hal ini diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Pada pengambilan keputusan perlu menimbang hal-hal dalam informasi yang didapatkan, untuk bisa mengambil keputusan dengan baik dan tepat serta untuk menghindari kesalahan keputusan (Rachmawati, 2019).

Berdasarkan analisa diatas maka peneliti dapat mendeskripsikan sistem informasi akuntansi sebagai bagian dari akuntansi syariah yang saling berkaitan. Sistem informasi akuntansi yang baik juga akan menunjang kerja pencatatan, pendokumentasian, serta analisa akuntansi. Sehingga sistem yang terstruktur akan menciptakan manajemen akuntansi yang efisien.

3. E-Commerce

E-commerce adalah kata yang diterapkan dalam menggambarkan kegiatan transaksi dimedia internet (Kasmi & Candra, 2017). Jadi pengertian *e-commerce* adalah proses transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet dimana website digunakan sebagai wadah untuk melakukan proses tersebut. *e-commerce* juga dapat diartikan sebagai sebuah transaksi yang dilakukan pembeli dan konsumen dengan media internet dan media pendukung lainnya.

E-commerce adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktifitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan bantuan komputer yang dalam prosesnya diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihan.

Dalam kaitannya dengan sistem informasi dan akuntansi syariah adalah terletak pada pelaksanaannya. Dalam *E-commerce* dikenal istilah transaksi jual beli barang atau jasa, hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Rehatalanit, (2021) Dimana kegiatan yang berlangsung harus menggunakan fasilitas transaksi online seperti rekening pihak ketiga untuk menjamin keamanan transaksi. Penjual hanya akan menerima uang pembayaran setelah barang diterima oleh pembeli. Selama barang tersebut belum diterima oleh pembeli, maka penjual tidak dapat mencairkan hasil penjualan dan jika produk gagal sampai ketangan pembeli maka uang yang telah dibayarkan akan dikembalikan ke pembeli. Sehingga dalam pelaksanaannya pada akuntansi dapat dilakukan secara substantial dan eksplisit.

Berdasarkan analisa diatas maka peneliti berpendapat bahwa *E-commerce* dalam pelaksanaannya di dunia akuntansi sangat erat, hal ini berkaitan langsung dengan proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli, dimana hal ini merupakan inti dari *E-commerce* itu sendiri. *E-commerce* yang dikaitkan dengan pengelolaan sistem informasi yang baik serta berpegang pada prinsip akuntansi syariah maka akan tercipta ekosistem transaksi yang kondusif. Sehingga penerapan akuntansi yang baik dapat menjadikan transaksi yang lebih terstruktur dan komperehsif.

4. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Syariah Dalam E-Commerce

Pada implementasi sistem informasi akuntansi syariah akuntansi pada *E-Commerce* dapat dilihat pada transaksi yang berjalan. Hal ini berdampak langsung pada interaksi antara penjual dan pembeli, dimana dalam penerapannya akan berfokus pada akuntansi syariah itu sendiri. Interaksi akan berlangsung dengan tetap memperhatikan nilai-nilai serta moral dalam syariat islam, sebagaimana diketahui bahwa akuntansi syariah berlandaskan pada Al-

Qur'an dan Al-Hadist. Praktis dalam implementasinya *E-Commerce* akan lebih transparan dan terhindar dari kesalahan ketika bertransaksi (Rachmawati, 2019).

E-Commerce memiliki jaringan yang luas, sehingga perlu adanya akuntansi yang dapat beradaptasi dengan relatif cepat, akuntansi syariah dinilai dapat mengambil peranan ini. Ditinjau dari berbagai keilmuan akuntansi, sistem informasi yang berkaitan dengan akuntansi mengambil peranan penting dalam upaya untuk mengembangkan bisnis dan manajemen yang baik. Sehingga diperlukan sistem yang komprehensif dan mempunyai keberlangsungan yang jelas (Asrin & Lalu Rizal Ihwandi, 2021).

Pada penerapan *E-Commerce* memiliki *traffic* yang padat didalam transaksi sehingga dinilai mempunyai resiko yang tinggi terjadi *error* atau kesalahan dalam manajemen ataupun pendokumentasian keuangan. *Traffic* yang padat tanpa dibarengai dengan akuntansi yang baik maka akan berakibat pada performa sebuah bisnis yang sedang dijalankan, tentu saja hal ini dapat meningkatkan resiko terjadinya kesalahan yang lebih fatal (Lovita & Susanty, 2021).

Sistem informasi akuntansi yang baik juga akan menunjang *E-Commerce* performa bisnis yang berjalan. Akuntansi syariah dapat menjadi solusi untuk masalah kesalahan dalam transaksi di *E-Commerce*, karena dalam penerapannya akuntansi syariah akan berfokus pada cara transaksi itu sendiri, dengan menerapkan syariat islam yang berlaku dan secara detail sudah dirumuskan maka kesalahan dalam transaksi dapat diatasi dengan baik. Sehingga akan tercapai *E-Commerce* yang berkualitas.

Berdasarkan analisa diatas maka peneliti dapat menggambarkan pentingnya sistem informasi akuntansi syariah yang baik pada *E-Commerce* untuk menjadi sebuah *filter* dalam bertransaksi, sehingga akan tercipta ekosistem *E-Commerce* yang berkualitas dari segi pelayanan dan transaksi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada *E-Commerce* dirasa perlu untuk menjadi landasan pelaku bisnis dan konsumen dalam melakukan transaksi agar tidak terjadi kesalahan yang konservatif.

KESIMPULAN

Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis, hal ini dititik beratkan setiap pengambilan sebuah keputusan dalam bisnis didasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Keberadaan informasi menjadi begitu penting dalam setiap tahapan pengambilan keputusan, baik dari mulai proses pengidentifikasian persoalan, mapun memonitoring setiap pelaksanaan keputusan yang diterapkan. Akuntansi syariah adalah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern dalam bentuk yang humanis dan sarat akan nilai. Tujuan didirikannya akuntansi syariah adalah terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis,

emansipatoris, transcendental dan teologikal. Dalam penerapannya pada E-commerce akan berdampak pada kualitas transaksi yang lebih baik, dengan prinsip akuntansi syariah serta penerapan sistem informasi akuntansi yang terstruktur. Sistem informasi yang baik juga akan mengantarkan E-Commerce pada pelayanan yang bermutu tinggi, serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi ketika melakukan transaksi antara pembeli dan penjual.

Referensi

- Asrin, A., & Lalu Rizal Ihwandi. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Customer Relationship Management Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Bni Syariah Cabang Cakranegara Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.197>
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Kasmi, K., & Candra, A. N. (2017). Penerapan E-Commerce Berbasis Business To Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal AKTUAL*, 15(2), 109. <https://doi.org/10.47232/aktual.v15i2.27>
- Lawita, N. F. (2020). The Influence of Accounting Information System (AIS) on Internal Control in a Company. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 459–471.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54.
- Meli Oktavera Ariani ; Muhammad Jarnawansyah. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 10–27.
- Mokodompit, M. P., & Wuriasih, A. (2017). The Quality of Accounting Information System: a Case of Regional Public Hospital Manokwari. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 275. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.696>
- Rachmawati, R. (2019). Relationship between accounting information systems implementation and corporate governance of rural banks in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.14710/dijb.2.1.2019.10-17>
- Ratnawati, S., Aeni, N., & Oktaviani, R. (2021). AKUNTANSI SYARIAH (STUDI KASUS : BMT BINTARO). 33–41.
- Rehatalanit, Y. L. . (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5(0), 62–69. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>